

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Salah satu masalah dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses Pembelajaran merupakan salah satu kunci untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengalaman pendidikan yang sering dihadapi oleh guru kimia adalah bahwa kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran kimia sulit, sehingga tidak jarang seorang siswa sudah terlebih dahulu merasa kurang mampu untuk mempelajarinya (Sakkashiri, 1991). Berdasarkan hasil pengalaman di lapangan, hal ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang masih terkesan kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Keadaan ini akan mempengaruhi keberhasilan siswa bila tidak segera dibenahi. Rendahnya hasil belajar kimia siswa merupakan dampak dari berbagai masalah yang muncul dalam pembelajaran. Permasalahan yang terlihat adalah kurangnya aktivitas siswa saat mengikuti pelajaran, dimana siswa hanya bertindak sebagai pendengar, dan pelajaran hanya terfokus di kelas, sehingga siswa menjadi pasif .

Berdasarkan observasi yang dilakukan saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 6 Kota Kupang pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022, dinyatakan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran kimia khususnya materi sistem koloid masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas lebih menekankan pada teori dan latihan soal. Selain itu, rendahnya kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran kimia juga disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran kimia. Rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan materi pokok sistem koloid kelas XI IPA semester genap untuk tiga tahun terakhir yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimum (KKM) yang berlaku di SMA Negeri 6 Kupang yakni 76 yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Siswa

No.	Tahun Pelajaran	Nilai
1	2018/2019	73,90
2	2019/2020	74,22
3	2020/2021	74,50

Sumber: Guru Mata Pelajaran

Menurut Rusman, (2013:187) Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan merasakan pentingnya belajar dan akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang akan dipelajarinya. Adapun karakteristik model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu kerja sama, saling menunjang, menyenangkan, mengasyikkan, tidak membosankan, belajar dengan bergairah, pembelajaran terintegrasi dan menggunakan berbagai sumber (Bloom dalam Jufri, 2013: 59). Manfaat dari model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah siswa akan mampu untuk menguasai konsep yang abstrak melalui pengalaman belajar yang konkret (Johnson,2009:65). Menurut Yetti, (2009:3), Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki kelebihan diantaranya, yaitu pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata dan pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menganut aliran konstruktivisme, yang menganggap siswa dapat menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Pembelajaran kontekstual bagi siswa dapat menghubungkan

kemampuan yang diharapkan pada suatu mata pelajaran dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari sehingga siswa semakin akrab atau dekat dengan lingkungannya. Selain itu siswa akan memiliki kemampuan untuk selalu berusaha mencari dan menemukan sendiri dan membuktikannya.

Menurut *Association for Educational Communications Technology* (AECT), media adalah seperangkat alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi. Menurut Hardianti (2017) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Media video pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, yaitu memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa, sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, dan memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi sikap siswa (Rusman dkk, 2012: 220). Media video pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas memiliki manfaat di antaranya video dapat menjadi pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat siswa, video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, dan mendorong peserta didik untuk meningkatkan motivasi yang lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Kustandi, 2013:23).

Penggunaan media video pembelajaran mempunyai manfaat yaitu mampu memberikan respon positif dari siswa. Siswa termotivasi untuk belajar dan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang disampaikan (Fechera, 2012). Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi pembelajaran. Materi sistem koloid merupakan materi pembelajaran kimia yang ada

kaitannya dengan teori-teori dan praktikum, sehingga membutuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan pendekatan yang cocok untuk diterapkan pada materi sistem koloid, hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yeyen, 2010) dengan judul “ Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap hasil Belajar Kimia pada Materi Sistem Koloid”, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa selain pengetahuan yang dikembangkan, keterampilan siswa juga dapat ditingkatkan dengan melakukan praktikum sederhana menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat terlibat aktif selama proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Respon Peserta Didik tentang Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang Mengintegrasikan Media Video Pembelajaran Materi Sifat Koloid terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang Tahun Ajaran 2021/2022”**.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran materi sifat koloid terhadap hasil belajar peserta didik siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana respon peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang mengintegrasikan media

video pembelajaran materi sifat koloid terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang tahun ajaran 2021/2022?

3. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan mengintegrasikan media video pembelajaran materi sifat koloid terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang tahun ajaran 2021/2022?
4. Bagaimana validitas media video pembelajaran yang diintegrasikan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* materi sifat koloid terhadap hasil belajar peserta didik siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang tahun ajaran 2021/2022 ?
5. Bagaimana hubungan respon peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran materi sifat koloid terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang tahun ajaran 2021/2022?
6. Bagaimana pengaruh respon peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran materi sifat koloid terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang tahun ajaran 2021/2022?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran materi sifat koloid terhadap hasil belajar peserta didik siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang tahun ajaran 2021/2022.

2. Mengetahui respon peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran materi sifat koloid terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang tahun ajaran 2021/2022.
3. Mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran materi sifat koloid terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang tahun ajaran 2021/2022.
4. Mengetahui validitas media video pembelajaran yang diintegrasikan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* materi sifat koloid terhadap hasil belajar peserta didik siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang tahun ajaran 2021/2022.
5. Mengetahui hubungan respon peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran materi sifat koloid terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang tahun ajaran 2021/2022.
6. Mengetahui respon peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran materi sifat koloid terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Kupang tahun ajaran 2021/2022.

1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta tujuan penelitian yang ingin dicapai maka manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau memperluas konsep-konsep, menambah wawasan serta pengetahuan tentang penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang mengintegrasikan media video pembelajaran materi sifat koloid yang menarik dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Media video pembelajaran memudahkan peserta didik dalam memahami materi sifat koloid.

b. Bagi guru

Media pembelajaran video ini dapat dijadikan sebagai alat untuk memudahkan proses mengajar serta menambah kreativitas guru dalam mengajar.

c. Bagi sekolah

Media video pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai literatur media pembelajaran di sekolah tersebut.

1.5 Penjelasan Istilah

Adapun batasan istilah pada penelitian ini adalah

1. *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Suprijono, 2009: 79).

2. Respon adalah setiap bentuk tingkah laku individu pada hakekatnya adalah tanggapan atau balasan terhadap rangsangan (Hemalik dalam Agustya, 2017:4).
3. Media video merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi (Syafitri, 2019).
4. Koloid adalah bentuk campuran yang keadaannya antara larutan dan suspensi. Ukuran partikel koloid terletak antara partikel larutan sejati dan suspensi (Sudarmo, 2006: 158).
5. Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana dalam Lonanda, 2017: 179).
6. Validitas merupakan cara untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar dalam Matondang, 1987: 173).

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Materi yang diberikan adalah sifat koloid.
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah video pembelajaran.
3. Pendekatan yang diterapkan ialah pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
4. Hasil belajar yang diukur adalah pengetahuan dan keterampilan.
5. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Kupang.